



PERSIAPAN SEKOLAH NEW NORMAL MELALUI BANTUAN ALAT CUCI TANGAN PORTABEL SISTEM KNOCKDOWN PADA SMA INSAN CENDEKIA SYECH YUSUF, PATTALASSANG, GOWA

PREPARATION FOR NEW NORMAL SCHOOLS THROUGH THE AID OF PORTABLE HAND WASHING EQUIPMENT KNOCKDOWN SYSTEM AT INSAN CENDEKIA SYECH YUSUF HIGH SCHOOL, PATTALASSANG, GOWA

**Ismail Rahim^{*1}, Iskandar Musa², Fitri Radhiyani³, Yunitari Mustikawati⁴,
Indrawaty Asfah⁵**

^{1,2}Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

^{3,4,5}Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

¹*ismail_rahim@unm.ac.id, ²iskandar1279@gmail.com, ³fitri.radhiyani@unm.ac.id,

⁴yunita@unm.ac.id, ⁵indrawaty.asfah@unm.ac.id

Article History:

Received: March 04th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *In the current "New Normal" condition, it needs to be a main concern, especially when the government is preparing to reopen schools in terms of increasing public awareness of the importance of maintaining personal hygiene by complying with health protocols that have been issued by the government (3M = washing hands, wearing a mask, keep the distance). The use of hand washing equipment (portable washbasins) in dormitory-based school locations is certainly very much needed as a means of support in minimizing the spread of Covid-19 in educational institutions. This Community Partnership Program (PKM) activity aims to provide education to the community in school and dormitory environments about preparations for school reopening in the "New Normal" period while still paying attention to health protocols to prevent the spread of Covid-19 by providing assistance and socializing the use of equipment. portable washbasin with knockdown system as a medium for washing hands at Insan Scholar Syech Yusuf Gowa High School. Implementation of this activity is carried out through the stages of making a portable sink design and banner/billboard design, procuring materials for the needs of making a sink and printing banners/billboards, making/assembling and final finishing, as well as testing and providing assistance along with a demonstration on the use of the tools. The activity time is carried out in one day with initial preparation for 3 months beforehand*

Keywords: *Covid-19, Wastafel, Portabel, Knockdown, New Normal*

Abstrak

Dalam kondisi “New normal” saat ini, perlu menjadi perhatian utama terutama di saat pemerintah tengah mempersiapkan pembukaan kembali sekolah dalam segi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan pribadi dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah (3M=mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak). Pemanfaatan alat cuci tangan (wastafel portabel) di lokasi tempat sekolah yang berbasis asrama tentunya sangat dibutuhkan sebagai sarana pendukung dalam meminimalisir terjadinya penyebaran Covid-19 pada institusi pendidikan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi pada masyarakat di lingkungan sekolah dan asrama tentang persiapan pembukaan kembali sekolah di dalam masa “New Normal” dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan cara memberikan bantuan dan sosialisasi penggunaan alat wastafel portabel sistem knockdown sebagai media cuci tangan di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melalui tahapan pembuatan desain wastafel portabel dan desain banner/baliho, pengadaan bahan untuk kebutuhan pembuatan wastafel dan pencetakan banner/baliho, pembuatan/perakitan dan penyelesaian akhir (finishing), serta ujicoba dan pemberian bantuan beserta demo penggunaan alat. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan selama sehari dengan persiapan awal selama 3 bulan sebelumnya.

Kata Kunci: Covid-19, Wastafel, Portabel, Knockdown, New Normal

PENDAHULUAN

Pandemik Covid-19 sempat menjadi persoalan kesehatan utama di setiap negara. Tingginya tingkat penyebaran dan jumlah kasus kematian diberbagai negara menjadikan Covid-19 sebagai persoalan yang membutuhkan penanganan serius baik pada segi pengobatan maupun pada aspek penyebarannya. Saat ini tingkat penyebaran Covid-19 di Indonesia sebanyak 55.092 orang dengan jumlah kematian sebesar 2.805 orang (data BNPB pertanggal 29 Juni 2020) [1]. Sebagai negara kepulauan dengan cakupan wilayah yang sangat luas menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat ancaman epidemiologis yang berbeda dengan negara lain.

Seperti halnya dengan negara lainnya, Indonesia telah mengambil sejumlah tindakan dan upaya yang diperlukan untuk mengatasi persoalan penyebaran Covid-19. Pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 dibawah koordinasi BNPB telah dibuat dengan perwakilan yang ada di setiap daerah. Selain pembentukan gugus tugas tersebut, tindakan penting lainnya yang dapat dilakukan adalah mencegah penyebaran Covid-19 adalah dengan bekerjasama antara pemerintah baik pada tingkat pusat, daerah hingga tingkat kelurahan. Kerja sama dalam rangka untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyebaran yang dapat dilakukan dengan menjaga jarak, menggunakan masker dan senantiasa membersihkan tangan menggunakan sabun [2,3].

Provinsi Sulawesi Selatan telah ditetapkan sebagai provinsi dengan tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi berdasarkan data penduduk yang terkonfirmasi positif Covid-19. Bahkan data pada awal bulan juni memperlihatkan jumlah pertambahan positif Covid-19 sudah lebih dari

100 orang perhari. Meskipun beberapa waktu yang lalu pemerintah provinsi Sulawesi Selatan telah mengambil kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) namun belum bisa meminimalisasi tingkat penyebaran [4]. Berdasarkan data pusat informasi Covid-19, jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif tertinggi berada pada kota Makassar dan Kabupaten Gowa. Dari data Sulsel tanggap Covid-19 per 29 Juni diperoleh data untuk provinsi Sulawesi Selatan jumlah orang positif sebesar 4995 orang dan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 164 orang [5]. Dari data tersebut Sulawesi Selatan menjadi provinsi ketiga terbesar penyebaran Covid-19. Tingginya tingkat penyebaran tersebut sudah didominasi oleh penularan lokal dari pada kasus impor.

Sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan adalah SMA Insan Cendekia Syech Yusuf yang beralamat di jalan poros Pattalassang, kecamatan Pattalassang, kabupaten Gowa, dimana sekolah ini dapat dengan mudah diakses dari 2 pilihan arah, yaitu melalui jalan Tun Abdul Razak dan melalui Jl. Antang Raya Makassar. Sekolah ini menerapkan sistem asrama (Boarding school) dengan status kepemilikan oleh Yayasan swasta dan telah beroperasi sejak tahun 2015 dengan jumlah siswa 121 orang dan jumlah guru 19 orang.



Gambar 1. Profil Mitra SMA Insan Cendekia Syech Yusuf

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada analisis situasi di atas bahwa permasalahan yang dihadapi perlu upaya untuk tetap menjaga dan meminimalkan penyebaran virus tersebut dengan memberikan bantuan wastafel portabel dan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan untuk mencegah terinfeksi Covid-19. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Perlunya edukasi pada masyarakat dilingkungan sekolah dan asrama tentang bahaya Covid-19 dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan.
2. Dibutuhkan bantuan alat wafel portabel dengan system knockdown sebagai media cuci tangan pada lingkungan sekolah dan asrama.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut dan dengan identifikasi masalah yang ada, maka ada beberapa usaha yang dapat dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut yakni:

1. Membantu siswa siswi maupun tenaga pengajar di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Pattalassang Gowa dalam menyelesaikan dan menanggulangi penyebaran virus corona dengan cara membantu menyediakan tempat cuci tangan yang aman.
2. Menawarkan solusi berupa sosialisasi tentang pentingnya membudayakan cuci tangan bagi siswa-siswi dan tenaga pengajar di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Pattalassang Gowa serta pembuatan produk berupa alat cuci tangan portabel
3. Melakukan program dengan mengacu pada solusi yang harus dilakukan, target pelaksanaan program dan titik lokasi yang menjadi prioritas. Untuk pembuatan alat cuci tangan ini, langkah awal dimulai dengan pembuatan desain. Setelah desain siap maka dilakukan pembuatan produk.
4. Melakukan kegiatan monitoring atau pengawasan yang dilaksanakan secara terprogram dan periodik dengan tujuan agar alat yang telah dibuat benar benar bermanfaat serta untuk memantau keberhasilan program ini.

METODE

A. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan terdiri atas kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sosialisasi awal dengan mitra kegiatan yaitu SMA Insan Cendekia Syech Yusuf, Gowa yang menjadi obyek dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Pembuatan Alat cuci tangan portabel sistem knockdown yang akan disumbangkan kepada mitra sebagai sarana pendukung dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan sarana pendukung dalam persiapan pembelajaran tatap muka di masa “new normal” berupa alat cuci tangan portabel sistem knockdown yang dapat digunakan di lingkungan sekolah, asrama siswa dan juga masjid karena alat ini bersifat knockdown sehingga dapat dipindahkan dengan mudah.

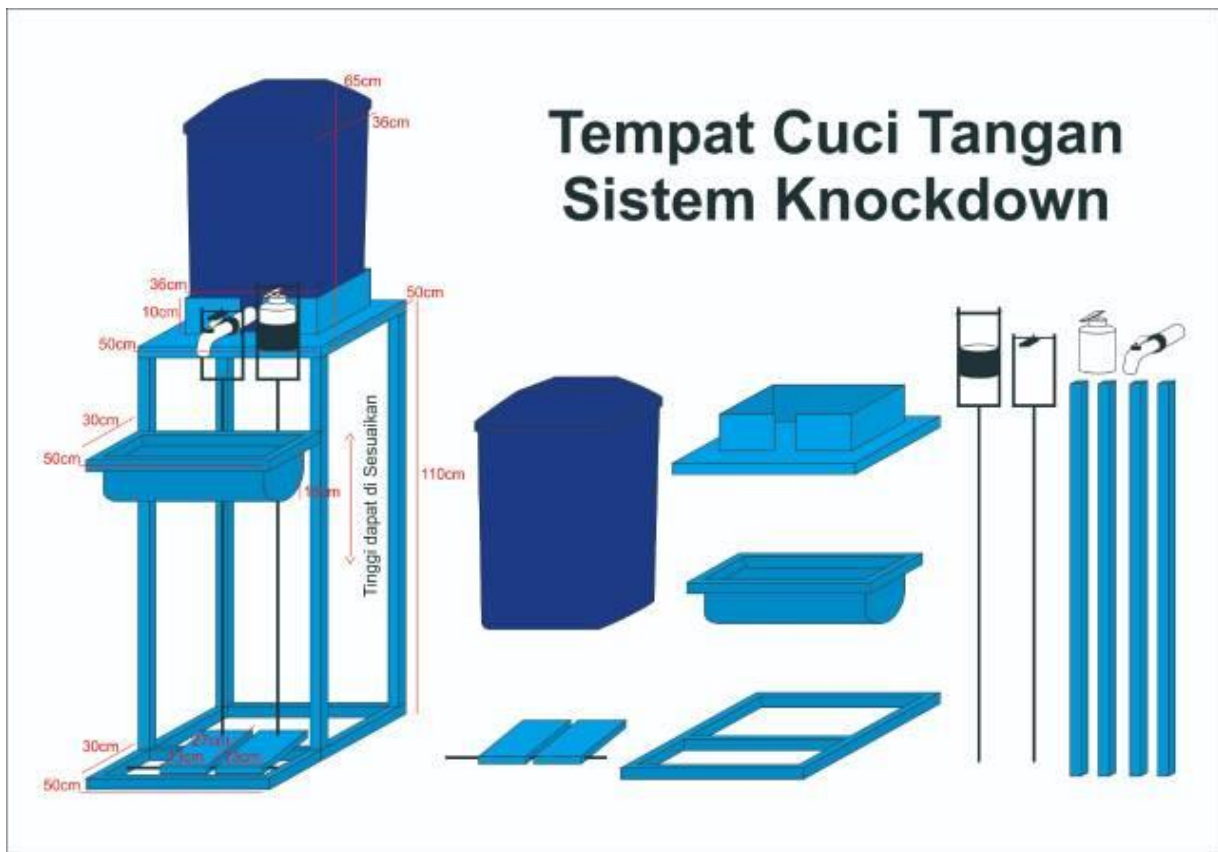
Setelah penyerahan alat cuci tangan portabel sistem knockdown dilakukan pula sosialisasi penggunaan alat, sistem knockdownnya dan penjelasan bagian-bagiannya sehingga memudahkan dalam perawatan alat cuci tangan portabel ini kedepannya.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini melibatkan semua komponen pemangku kepentingan di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa, baik siswa maupun guru. Alat cuci tangan portabel sistem knockdown ini akan ditempatkan di lokasi SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa yang terintegrasi dengan asrama siswa dan juga masjid yang berada di dalam satu lokasi.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan bahan-bahan yang akan dibuat menjadi wastafel portabel terdiri dari, besi siku, plat baja, wadah air, tangki air, pipa, selang dan sebagainya. Selain itu juga persiapan peralatan perakitan mesin las, mesin potong pelat, mesin tekuk dan toolset lainnya. Alat cuci tangan portable sistem knockdown merupakan media yang berbentuk wastafel yang berfungsi sebagai alat pencuci tangan, dimana dalam pengoperasiannya tanpa menggunakan sentuhan tangan. Perlengkapan bahan/komponen yang harus dipersiapkan untuk membuat alat ini menjadi wastafel portabel terdiri dari, besi siku, plat baja, wadah stainless steel, tangki air, pipa, selang dsb. Selain itu juga persiapan peralatan perakitan berupa mesin las, mesin potong pelat, mesin tekuk dan toolset lainnya.

Adapun spesifikasi bahan dan ukuran yang direncanakan adalah tempat tampungan air yang terbuat dari bahan Fiberglass dengan ukuran 36cm x 36cm x 65cm atau setara dengan 60 Liter dengan ketebalan tebal 3mm. Bahan selanjutnya adalah Rangka knockdown berdimensi 50cm x 80cm x 120cm yang dibuat dari bahan besi hollow yang dicat powder coating dengan ukuran 3cm x 3cm. selain itu juga diperlukan tampungan air buangan yang terbuat dari bahan pelat yang dicat powder coating dengan dimensi 50cm x 30cm x 15cm Adapun bentuk wastafel yang akan dibuat seperti pada gambar 2



Gambar 2. Desain Alat cuci tangan/Wastafel Portabel sistem Knockdown



Gambar 3a. Presentasi/demo cara penggunaan Alat cuci tangan Portabel Sistem Knockdown



Gambar 3b. Presentasi/demo cara penggunaan Alat cuci tangan Portabel Sistem Knockdown



Gambar 3c. Presentasi/demo cara penggunaan Alat cuci tangan Portabel Sistem Knockdown



Gambar 4. Perakitan Alat cuci tangan Portabel Sistem Knockdown



Gambar 5. Para pemangku kepentingan dari pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini telah dilakukan dengan memberikan sarana pendukung dalam persiapan pembelajaran tatap muka di masa “new normal” berupa alat cuci tangan portabel sistem knockdown yang dapat digunakan di lingkungan sekolah, asrama siswa dan juga masjid. Penyediaan alat ini akan sangat membantu pelaksanaan protocol kesehatan di lingkungan sekolah, asrama, dan masjid karena alat ini bersifat knockdown sehingga dapat dipindahkan dengan mudah.

Setelah penyerahan alat cuci tangan portabel sistem knockdown dilakukan pula sosialisasi penggunaan alat, sistem knockdownnya dan penjelasan bagian-bagiannya sehingga memudahkan dalam perawatan alat cuci tangan portabel ini kedepannya. Kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak yaitu Universitas Negeri Makassar yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui anggaran PNBK FT. Pihak SMA Insan Cendikia Syech Yusuf, Pattalassang, Gowa yang telah aktif bekerja sama dan melibatkan seluruh sivitas academia baik kepala sekolah, guru-guru, dan murid-murid. Juga mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UNM yang telah menjadi supporting team dalam pelaksanaan kegiatan ini. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tidak maksimalnya jumlah peserta yang dapat mengikuti pelaksanaan sosialisasi disebabkan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

KESIMPULAN

Dalam rangka mempersiapkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di masa “new normal”, penyediaan alat cuci tangan portabel akan membantu untuk melaksanakan protokol Kesehatan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dengan memberikan bantuan Alat cuci tangan portabel sistem knockdown serta sosialisasi cara penggunaannya sangat memudahkan bagi SMA Insan Cendikia Syech Yusuf Gowa, dimana di dalam lingkungan sekolah juga terdapat asrama siswa dan masjid, sehingga alat ini dapat dipindahkan dengan mudah. Selain itu, diperoleh gambaran secara umum adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SMA Insan Cendekia Syech Yusuf terkait pentingnya ketersediaan alat cuci tangan/wastafel portabel di lingkungan sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada DIPA PNPB Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Laporan harian kasus Covid-19 BNPB, Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19. Akses web 29 Juni 2020 <https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com/>
- [2] Materi Edukasi Covid-19, Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19. Akses web 29 Juni 2020 <https://covid19.go.id/edukasi/materi-edukasi>
- [3] Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 23 Maret 2020
- [4] Perbandingan Kasus COVID-19 di Makassar Sebelum dan Setelah PSBB”, IDN TIMES SULSEL, Akses berita 29 Juni 2020 <https://sulsel.idntimes.com/news/sulsel/ashrawi-muin/perbandingan-kasus-covid-19-di-makassar-sebelum-dan-setelah-psbb/2>
- [5] Update data harian Covid-19 Provinsi Sulawesi Selatan, Sulsel Tanggap Covid-19. Akses data 29 Juni 2020 <https://covid19.sulselprov.go.id/>